

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. R. T. (2020). Implementasi Kebijakan Online Single Submission pada Pelayanan Perizinan Usaha (Studi Kasus di DPMTSP Kota Bandung & Kabupaten Bandung). *Publica: Jurnal Pemikiran Administrasi Negara*, 12(2), 83–92. <https://doi.org/10.15575/jpan.v12i2.10143>
- Adiatma, S. N. (n.d.). *View of Hubungan Manajemen Diri (Self Management) dengan Peran Diri pada Pasien Diabetes Melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda.pdf*.
- Ahmad, Z. A. (n.d.). *View of Implementasi Sistem Rujukan Terintegrasi (SISRUTE) di RSUD Labuang Baji Kota Makassar.pdf*.
- Ariana, R. (2019). *Konsep Implementasi Kebijakan Publik. November 2020*, 1–23.
- Arifah, N., Anggraeni, R., & Mangilep, A. U. . (2021). Studi Implementasi Sistem Rujukan Berjenjang Antar Fasilitas Kesehatan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 9(1), 45–52.
- Asyafin, M. A., Virdani, D., Kasih, K. D., & Arif, L. (2021). Implementasi Kebijakan Vaksinasi Covid-19 Di Kota Surabaya. *Journal Publicuho*, 4(2), 501–510. <https://doi.org/10.35817/jpu.v4i2.18061>
- Ayuandira, F. P., Sakka, A., & Jumakil. (2018). Implementasi Sistem Rujukan di Rumah Sakit Bhayangkara Kota Kendari Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(2), 1–9.
- Azrul Azwar. (2010). Sistem Rujukan. *Pegantar Administrasi Kesehatan*, 42.
- Cahyati, O. P. N. (2019). *Gambaran Kepatuhan Manajemen Diabetes*.
- Choirul, S., Astuti, D., & Zakaria, R. (2022). *Implementasi Gentas Untuk Mencegah Diabetes*. 6(3), 2142–2154.
- Dimova, M. (2019). *Dasar-Dasar Implementasi Kebijakan*. 22–42.
- Dwiyanti, I. A. I., & Jati, I. ketut. (2019). Analisis Implementasi Sak Umum Dan Isak 35 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Studi Pada Universitas Gadjah Mada). *Tjyybjb.Ac.Cn*, 27(2), 58–66.
- Hamzah, A., & Sulistiadi, W. (2017). Analisis Implementasi Kebijakan Rujuk Balik Diabetes Melitus di Puskesmas X Kota Tangerang Selatan.

- Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 1(3), 146–151.
<https://doi.org/10.7454/eki.v1i3.1780>
- Hartanti, Jatie K. Pudjibudojo, Lisa Aditama, R. P. R. (2013). Pencegahan dan Penanganan Diabetes Melitus. *Fakultas Psikologi Universitas Surabaya*, 96.
- Hesti, A. (2019). *Analisis pelaksanaan sistem rujukan pasien peserta jaminan kesehatan nasional di puskesmas muara pinang kabupaten empat lawang tahun 2019*. 3.
- Kemendes RI. (2018). Diabetes Fakta dan Angka. *Info Datin*, 161(5), 1058–1063.
- Kurniawati, N., Suryawati, C., & Arso, P. S. (2019). Evaluasi program pengendalian diabetes melitus pada usia Produktif di Puskesmas Sapuran tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(4), 633–646. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Lal, B. S. (2016). *DIABETES: CAUSES , SYMPTOMS AND TREATMENTS*. January.
- Lilik pranata, Novita Elisabeth Daeli, & Sri Indaryati. (2019). Upaya Pencegahan Penyakit Diabetes Melitus dan Komplikasinya di Kelurahan Talang Betutu Palembang. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 173–179.
<https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.12>
- M.D., D. J. D. (2020). Diabetes Melitus Diabetes Melitus. *Ferri's ClinicalAdvisor 2020*, 512(58), 432–441. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-67254-2.00255-2>
- Manullang, H. J., Dachi, R. A., Sitorus, M. E. J., & Sirait, A. (2021). *Analisis Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Pematangsiantar Tahun 2021*. 7(2), 868–890.
- Mardiana, T., Ditama, E. M., & Tuslaela, T. (2020). an Expert System for Detection of Diabetes Melitus With Forward Chaining Method. *Jurnal Riset Informatika*, 2(2), 69–76. <https://doi.org/10.34288/jri.v2i2.121>
- Massie, R. (2012). Kebijakan Kesehatan: Proses, Implementasi, Analisis Dan Penelitian. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 12(4), 409–417.
- Maulidia, F. M. (2018). Pengaruh Struktur Birokrasi terhadap Implementasi Kebijakan Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR). *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada*, 6(2), 183–192.
<https://doi.org/10.33475/jikmh.v6i2.37>

- Mening Subekti , Muslih Faozanudin, A. R. (2017). *IMPLEMENTASI PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL DASAR NEGERI DI KECAMATAN TAMBAK*. 58–71.
- Nurfakhrana, & Yura. (2016). *The Analysis Effectiveness Implementation of Minapolitan Area Development Policy in Bintan Regency Riau Archipelago Province Analisis Efektivitas Implementasi Kebijakan Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau Yura Nurf. December 2015*, 0–18.
- Nurhayani, & Rahmadani, S. (2019). Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Pasien Asuransi kesehatan Kesehatan Di Puskesmas Mamasa, Puskesmas Malabo Dan Puskesmas Balla Kabupaten Mamasa. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 15–22.
- Pada, S., Informasi, K., Kim, M., Kabupaten, D., Barat, J., & Desentralisasi, O. (2019). *PEMBERDAYAAN LEMBAGA KOMUNIKASI SOSIAL DEVELOPMENT POLICY IMPLEMENTATION AND DEVELOPMENT INSTITUTE OF SOCIAL COMMUNICATION (Studies in Public Information Group (KIM) In Pangandaran Regency of West Mulyono Yalia Kondisi geografis Indonesia yang tersebar*.
- Pengurus Besar Ikatan Dokter Indonesia. (2019). Penataan Sistem Pelayanan Kesehatan Rujukan. *Mewujudkan Sistem Pelayanan Nasional Yang Berorientasi Pelayanan Primer Dalam Menuju Universal Coverage Dan Memenangkan Persaingan Di Era Globalisasi*, 6–11.
- Prawitasari, D. S. (2019). Diabetes Melitus dan Antioksidan. *KELUWIH: Jurnal Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(1), 48–52. <https://doi.org/10.24123/kesdok.v1i1.2496>
- Putri, N. A. S. (2020). *Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Pasien Asuransi Kesehatan Kesehatan di Puskesmas Layang Kecamatan Bontoala*. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/2186/>
- Raafi, V. A., Saryono, S., & Sari, Y. (2021). Implementasi Telehealth pada pasien Diabetes melitus saat pandemi Covid-19: Tinjauan sistematis. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 7(1), 53. <https://doi.org/10.30659/nurscope.7.1.53-60>
- Rahayu, S., & Hosizah, H. (2021). Implementasi Sistem Rujukan Layanan Kesehatan: Systematic Literature Review. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 9(2), 138–152. <https://doi.org/10.47007/inohim.v9i2.312>
- Rahmadani, A. N., Surjoputro, A., & Budiyanti, R. T. (2021). Implementasi Kebijakan Standar Pelayanan Minimal Penderita Diabetes Melitus Di

- Puskesmas Pandanaran Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(2), 149–156.
<https://doi.org/10.14710/jkm.v9i2.29427>
- Ratnasari, D. (2018). Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Berjenjang Bagi Peserta JKN di Puskesmas X Kota Surabaya. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 5(2), 145.
<https://doi.org/10.20473/jaki.v5i2.2017.145-154>
- Ratnasari, P. M. D., Andayani, T. M., & Endarti, D. (2019). Analisis Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Berdasarkan Pola Peresepan Antidiabetik dan Komplikasi. *JURNAL MANAJEMEN DAN PELAYANAN FARMASI (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 9(4), 260. <https://doi.org/10.22146/jmpf.45862>
- Restika BN, I., Haskas, Y., & Dewi, I. (2019). Manajemen Pengendalian Diabetes Melitus melalui Peningkatan Health Literacy Diabetes. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 1(1), 1–5.
<https://doi.org/10.35892/community.v1i1.12>
- Ruliana, P. (2019). *Teori Komunikasi Antarpribadi*. 23–55.
- Saputra, N., & Chairunnisa, C. (2019). Implementasi Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis): Studi Kasus Di Puskesmas Ciputat. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 5(1), 1.
<https://doi.org/10.30829/jumantik.v5i1.5732>
- Silitonga, R. F. (2017). Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi dalam Pengentasan Kemiskinan Masyarakat. *BMC Public Health*, 5(1), 1–8.
<https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298%0Ahttp://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005%0Ahttp://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58%0Ahttp://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Sukowati, N. P., Hadi, M., & Rengu, S. P. (2004). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN NONKUOTA (JAMKESDA DAN SPM) (Studi di Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar) Nuryatin Phaksy Sukowati, Minto Hadi, Stefanus Pani Rengu. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(6), 1195–1202.
- Syarif¹, A., Unde², A. A., & Asrul³, L. (2019). The Importance Of Communication And Information In The Implementation of Disaster Management Policy In Makassar City. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 3(3), 142–152.
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/kareba/article/view/583>
- Syariyah, N. N., Nur, T., & Meigawati, D. (2020). Implementasi Kebijakan

- Ketenagakerjaan Tentang Bursa Kerja Di Dinas Tenaga Kerja Kota Sukabumi. *Spirit Publik: Jurnal Administrasi Publik*, 15(2), 158. <https://doi.org/10.20961/sp.v15i2.42567>
- Tampubolon, E., Sari, N. M., & Hariati, H. (2021). Analisis Dampak Kebijakan Program Rujukan Online Berjenjang asuransi kesehatan terhadap Pelayanan Rawat Jalan di Poli Penyakit Dalam RSUD Deli Serdang Tahun 2019. In *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat* (Vol. 2, Issue 2, pp. 172–180). <http://ejournal.delihusada.ac.id/index.php/JIKM%0A>
- Umami. (2017). Sistem Rujukan. In *Pegantar Administrasi Kesehatan* (p. 42).
- Wahab dalam Webster. (2018). *Konsep Implementasi Kebijakan Dalam Kamus Besar Webster*. 12–33.
- Wanimbo, P., Aedah, N., & Sapioper, H. C. M. (2021). Implementasi Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo. *Jurnal Kebijakan Publik*, 3(3), 114–126. <https://doi.org/10.31957/jkp.v3i3.1569>
- Wibawa, S. (2018). *Wibawa, Samodra. 1994. Evaluasi Kebijakan Publik . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Grindle, Merilee S. (Ed). 1980. Politics and Apolicy Implementation in the Third World , New Jersey: Princetown University Press. 19. 19–37.* <http://eprints.umm.ac.id/35915/3/jiptumpp-gdl-haryatikam-49116-3-bab2.pdf>
- Wicaksana, A. (2016). puskesmas. <https://Medium.Com/>, 9–30. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Widiyoga, C. R., Saichudin, & Andiana, O. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Penyakit Diabetes Melitus pada Penderita terhadap Pengaturan Pola Makan dan Physical Activity. *Sport Science Health*, 2(2), 152–161.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pernyataan Persetujuan

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Rini Damayanti dengan judul **“Analisis Implementasi Kebijakan terhadap Sistem Rujukan Penderita Penyakit Diabetes Melitus di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar”**.

Saya memutuskan setuju ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukareka dan tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya ingin mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Makassar, 2023
Yang memberikan persetujuan,

Lampiran 2 Pedoman Wawancara Mendalam

Pedoman Wawancara Mendalam (Indepth Interview) Analisis Implementasi Kebijakan terhadap Sistem Rujukan Penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar

A. Identitas Informan :

Nama :

Umur :

Jabatan :

Pendidikan Terakhir :

Kode Informan :

Tanggal Wawancara :

B. Pertanyaan

1. Komunikasi

a. Transmisi

1) Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui kebijakan tentang sistem rujukan penderita diabetes melitus di puskesmas ?

Probing:

Apakah melalui rapat atau kegiatan sosialisasi? Siapa yang mengadakan? Kapan diadakan? Dimana diadakan ? Berap kali diadakan? Pembahasannya mengenai apa ?

2) Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan kebijakan tersebut kepada bidang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sistem rujukan ?

Probing :

Bidang apa yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sistem rujukan khususnya DM di Puskesmas? Bagaimana cara penyampaian kebijakan tersebut? Bapak/ Ibu sendiri yang menyampaikan atau diwakili oleh pihak lain? Kapan disampaikan? Berpakali dilaksanakan? Apa saja yang disampaikan?

- 3) Apakah Bapak/Ibu menyampaikan isi mengenai kebijakan sistem rujukan kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas kassi-kassi?

Probing:

Melalui apa disampaikan kebijakan mengenai pelayanan sistem rujukan DM ke masyarakat? Kapan diadakan? Dimana di adakan? Berapakali diadakan?

b. Kejelasan

- 1) Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang sistem rujukan penderita diabetes melittus dipuskesmas?

Probing :

Apa itu sistem rujukan? Apa isi dari kebijakan tersebut? apa tujuan dikeluarkannya juknis tersebut? Berapa capaian indikator keberhasilan kebijakan tersebut?

- 2) Menurut Bapak/Ibu apakah pedoman tersebut sudah dapat memberikan acuan yang jelas dalam pelaksanaan sistem rujukan penderita diabetes melitus ?

Probing:

Jika sudah, apa isi pedoman tersebut? Jika belum bagian mana yang kurang/tidak jelas? Bagaimana Bapak/Ibu untuk mengatasi ketidak tahuan tersebut?

2. Sumber Daya

a. Staf

- 1) Berapa jumlah staf di puskesmas ? dan Berapa orang staf atau tenaga kesehatan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kebijakan sistem rujukan di puskesmas?
- 2) Bagaimana menurut Bapak/Ibuk mengenai jumlah staf dalam pelaksanaan sistem rujukan DM di Puskesmas ?

Probing :

Apakah jumlah staf tersebut sudah cukup? Jika kurang SDM bagian apa yang kurang? Kenapa tidak dilakukan penambahan ?

- 3) Menurut Bapak/Ibu terkait latar belakang pendidikan staf pelaksana program sistem rujukan di Puskesmas Kassi-Kassi ?

Probing:

Apakah sudah sesuai kompetensi yang diharapkan? Jika belum bagaimana cara mengatasinya ?

- 4) Apakah ada pelatihan SDM terkait pelaksanaan program sistem rujukan DM ?

Probing:

Apakah pernah dilakukan pelatihan SDM terkait sistem rujukan DM? Jika ada kapan dan dimana dilaksanakan? Berapa kali dilaksanakan? Jika tidak bagaimana cara Bapak/Ibu memahamin tugas yang akan dilaksanakan terkait sistem rujukan DM

- 5) Apakah ada hambatan yang Bapak/Ibuk Alami pada saat pelaksanaan kebijakan sistem rujukan DM ini?

b. Fasilitas

- 1) Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai kelengkapan sarana dalam pelaksanaan kebijakan sistem rujukan DM ?

Probing:

Sarana dan prasarana apa yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kebijakan sistem rujukan DM? Apakah sarana dan prasarana tersebut dengan jumlah yang cukup dan dapat menunjang pelaksanaan program sistem rujukan DM di puskesmas? Apakah terdapat ruang khusus untuk pelaksanaan sistem rujukan DM? Media promosi apakah tersedia?

- 2) Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai dana dalam pelaksanaan kebijakan sistem rujukan DM ini ?

Probing :

Bagaimana cara pemberian dana ke Puskesmas? Apakah sudah cukup? Jika belum bagaimana mengatasinya? Apakah dana berpengaruh dalam pelaksanaan program? Sejauh mana?

3. Disposisi

a. Sikap

- 1) Bagaimanakah respon Bapak/Ibu dalam melaksanakan sistem rujukan diabetes melitus ?

Probing:

Apakah Bapak/Ibu melaksanakan kebijakan ini dengan komitmen yang tinggi? Bagaimana pandangan Bapak/Ibu mengenai kebijakan ini? Apakah terdapat tekanan atau ketidak nyamanan dalam melaksanakan kebijakan ini? Jika ada bagaimana cara mengatasinya? Tetap melaksanakan pekerjaan semaksimal mungkin walau terdapat kendala ?

b. Intensif

- 1) Apakah Bapak/Ibuk mendapatkan insentif ketika melaksanakan kebijakan sistem rujukan DM ?

Probing:

Dalam bentuk gaji tambahan atau reward? Apakah jumlahnya sesuai yang diharapkan? Apakah ada efek dari kinerja yang akan ibu kerjakan selanjutnya setelah pemberian honor atau

reward? Jika tidak ada apakah Bapak/Ibu menginginkan diadakannya pemberian honor atau reward ? jika iya kenapa ?

4. Struktur Birokrasi

a. SOP

- 1) Apakah terdapat SOP yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan Implementasi kebijakan sistem rujukan DM ?

Probing:

Jika ada isinya membahas mengenai apa? Dibuat oleh siapa? Sudah dipakai sejak kapan? Apakah terbantu dengan adanya SOP? Apakah dilakukan pengawasan sesuai dengan SOP?

b. Fragmentasi

- 1) Bagaimana menurut Bapak/Ibu pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kebijakan sistem rujukan DM ?

Probing:

Siapa saja yang bertanggung jawab? Siapa saja yang terlibat? Pembagiannya sudah sesuai dengan kewenangan masing-masing? Apakah ada SKnya ?

- 2) Bagaimana proses koordinasi dan kerjasama yang dilakukan dalam melaksanakan kebijakan sistem rujukan DM ?

5. Implementasi Kebijakan

- a. Melakukan Pendataan Penderita Diabetes Melitus

- 1) Bagaimana menurut metode dalam menentukan sasaran penderita DM ?

Probing:

Siapa yang menetapkan sasaran penderita DM? Apakah Prevelensi sasaran yang digunakan dalam menetapkan sasaran penderita DM berdasarkan dengan juknis? berapa preveensi penderita dm kabupate/kota berdasarkan juknis? Data kependudukan apa yang digunakan dalam menetapkan sasaran? Apakah puskesmas tiku menghitung sasaran penderita DM nya sendiri ? Jika tidak menggunakan prevalensi nasional berapakan prevalensi sasaran penderita DM?kenapa ditetapkan sebanyak itu? Merujuk dari manakah penetapan angka tersebut?

- 2) Kapan pendataan dilakukan dan berapa lama pendataan dilakukan?
- 3) Siapa yang bertanggung jawab dalam melaksanakan pendataan?

b. Melakukan Skrining Penderita DM

- 1) Bagaimanakah Pelaksanaan Skrining Faktor Resiko DM ?

Probing:

Siapakah yang melaksanakan skrining faktor resiko DM? Dimana saja skrining dilakukan? SDM apa saja yang harus terlibat dan cukupkah SDM tersebut? Apakah alat kesehatan

untuk kegiatan skrining tercukupi? Berapakah idealnya pelaksanaan skrining?

- 2) Bagaimana tahapan atau langkah dari kegiatan skrining yang dilaksanakan ?

Probing:

Tahapan kegiatan dilaksanakan berdasarkan apa? Apakah terdapat SOP?

- 3) Bagaimanakah skrining kesehatan yang dilakukan pada pasien DM?

Probing:

Skrining kesehatan seperti apakah yang di berikan kepada pasien dm? apakah dilakukan cek gula darah? Berapakah jangka waktu pemeriksaan gula darah tersebut?

- 4) Bagaimana capaian skrining selama ini?

Probing:

Apakah skrining telah dilaksanakan kepada semua sasaran yang telah ditetapkan? Apa dampaknya jika tidak semua sasaran yang terskrining? Adakah kendala saat melakukan skrining? Jika ada bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

- c. Melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar, berupa edukasi, diet makanan dan aktifitas fisik, serta terapi farmakologi

- 1) Bagaimanakah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan kepada penderita DM?

Probing:

Bagaimanakah pelayanan kesehatan sesuai standar yang dilakukan kepada penderita dm? apakah dilakukan sesuai dengan juknis? Apa saja pelayanan yang dilakukan? siapa yang melaksanakan pelayanan tersebut? Apakah ada pelatihan atau edukasi petugas di puskesmas? Apakah kendala yang dihadapi? Bagaiman solusinya?

d. Melakukan Rujukan ke FKTRL

- 1) Bagaimana pelaksanaan Rujukan pasien DM di FKTRL ?

Probing:

Kriteria pasien seperti apa yang bisa dirujuk oleh puskesmas? Siapa yang melakukan rujukan? Apakah ada SOP untuk pelaksanaan rujukan?

e. Penyediaan Peralatan Kesehatan DM

- 1) Bagaimana cara penyediaan peralatan kesehatan DM?

Probing:

Apa saja peralatan kesehatan DM? Bagaimana prosedur mendapatkannya? Apakah jumlah dan kualitas peralatan cukup dan kondisinya baik? Apakah ada kendala dalam penyediaan peralatan kesehatan DM? Apakah puskesmas pernah mengalami kekurangan alat kesehatan? Apa dampak dan solusinya?

f. Penyediaan Obat DM

1) Bagaimanakah cara penyediaan obat DM?

Probing:

Bagaimana prosedur penyediaan obat DM? apakah persediaan cukup? Berapa jenis obat yang wajib tersedia? Apa kendala dalam penyediaan obat?apakah puskesmas pernah kekurangan obat?

g. Pencatatan dan Pelaporan

1) Bagaimanakah pencatatan dan pelaporan yang dilaksanakan di Dinkes?

Probing:

Bagaimana alurnya? bagaimana metode pencatatan dan pelaporan?Apakah secara online atau manual? Kapan pelaksanaannya? Kepada siapa dilaporkan? Apa saja yang dilaporkan? Apa kendala dalam yang dihadapi?, dan bagaimana solusinya?

h. Monitoring dan Evaluasi

1) Bagaimana monitoring dan Evaluasi dalam pelaksanaan sistem rujukan DM ?

Probing:

Kapan dilakukan? Siapa yang terlibat? Bagaimana prosesnya? Apakah kendala yang dihadapi? Apa saja yang menjadi bahan monitoring dan evaluasi?

Lampiran 3 Matriks Hasil Wawancara

MATRIKS HASIL WAWANCARA PENELITIAN KUALITATIF ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TERHADAP SISTEM RUJUKAN PENDERITA PENYAKIT DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS KASSI-KASSI KOTA MAKASSAR

1. Komunikasi

a. Transmisi

- 1) Bagaimana Bapak/Ibu mengetahui kebijakan tentang sistem rujukan penderita diabetes melitus di Puskesmas?

	Emik	Etik	Kesimpulan
1	“Kalau masalah sosialisasi tentang DM itu biasanya sesuai dengan arahnya dokter tidak adaji sosialisasi khusus” (KT, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 14 Februari 2023)	Kebijakan tentang sistem rujukan penderita diabetes melitus di Puskesmas disampaikan melalui arahan penanggung jawab sistem rujukan diabetes melitus	Sosialisasi terkait dengan sistem rujukan diabetes melitus belum dilaksanakan akan tetapi sesuai dengan arahan penanggung jawab atau dokter.
2	“tidak adaji sosialisasi khusus, tapi ditau memang mi toh sesuai dengan pedoman biasanya” (AS, Pegawai Puskemas Kassi-Kassi, 15 Februari	atau dokter yang bertanggung jawab di poli tersebut.	

	2023)		
3	“kadangji ada tapi tidak selalu, karna biasanya dokterji yang arahkan”(SS, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 17 Februari 2023)		
4	“kalau disampaikan yah biasa terkait dengan alurnya sistem rujukan atau kalau ada yang belum dipahami bisaji ditanyakan ke penanggung jawab, dokter masing-masing poli biasanya” (MJ, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi)		

- 2) Bagaimana cara Bapak/Ibu menyampaikan kebijakan tersebut kepada bidang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan sistem rujukan

No	Emik	Etik	Kesimpulan
1	<i>“masing masing poli ji yang bertanggung jawab tapi sesuai dengan arahnya dokter”</i> (AS, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi,	Penyampaian kebijakan terkait dengan implementasi	Poli yang bertanggung jawab terkait dengan penyampaian

	15 Februari 2023)	sistem rujukan melalui poli masing-masing yang bertanggung jawab terkait dengan penyakit diabetes melitus.	arahan sistem rujukan.
2	<i>“iya pegawai sendiri biasanya yang langsung jelaskan ke pasien harus kemana kayak alur-alurnya lah begitu” (SS, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 17 Februari 2023)</i>		

3) Apakah bapak/ibu menyampaikan isi mengenai kebijakan sistem rujukan kepada masyarakat diwilayah kerja puskesmas kassi-kassi

No	Emik	Etik	Kesimpulan
1	<i>“kalau ini yang kayak kubilang, dokter yang bikin status di rekam medis baru kita perawat buatmi sesuai arahan” (SS, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 17 Februari 2023)</i>	Penyampaian isi mengenai kebijakan sistem rujukan kepada masyarakat diwilayah kerja puskesmas Kassi-Kassi disampaikan langsung kepada pasien mengenai alur rujukannya setelah dokter membuat rekam medis dan perawat akan membuat arahnya.	Alur terkait dengan rujukan yang berlaku kepada pasien akan disampaikan langsung.
2	<i>“disampaikan kepada pasien masing-masing, ketika dikasi rujukan dikasi tau sampai kapan berlaku rujukanta dan di poli mana” (MJ, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 20 Februari 2023)</i>		

b. Kejelasan

1) Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang sistem rujukan penderita diabetes melittus di Puskesmas

No	Emik	Etik	Kesimpulan
1	<i>“tidak adaji yang secara khusus iya, tapi secara umumnya”</i> (KT, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 14 Februari 2023)	Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi mengetahui tentang sistem rujukan penderita diabetes melittus melalui pedoman yang ada secara umum.	Sistem rujukan di Puskesmas diketahui melalui pedoman.
2	<i>“iya ditauji dan dilaksanakan sesuai dengan pedoman”</i> (AS, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 15 Februari 2023)		

2) Menurut Bapak/Ibu apakah pedoman tersebut sudah dapat memberikan acuan yang jelas dalam pelaksanaan sistem rujukan penderita diabetes melitus

No	Emik	Etik	Kesimpulan
1	<i>“iya ada aturan dari asuransi kesehatan, banyak sekali aturan-aturannya”</i> (AS, pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 15 Februari 2023)	Pedoman terkait dengan acuan yang jelas dalam pelaksanaan sistem rujukan penderita diabetes melitus didapatkan dari pihak asuransi kesehatan.	Terdapat pedoman dari pihak asuransi kesehatan.
2	<i>“aturannya ada misal ada itu beberapa jenis penyakit yang tidak bisa dirujuk kalua tidak spesialis</i>		

	<i>penyakitnya</i> ” (SR, pegawai Puskesmas Kassi-Kassi 18 Februari 2023)		
--	---	--	--

2. Sumber Daya

a. Staf

1) Berapa jumlah staf di Puskesmas?

No	Emik	Etik	Keterangan
1	<i>“staf di puskesmas itu, ASN 65 Non ASN itu 5 atau 6 kah, masing masing poliji”</i> (MJ, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 20 Februari 2023)	Pegawai Puskesmas Kassi sudah cukup untuk menjalankan sistem rujukan sesuai dengan tugas dan fungsi masing.	Sumber daya untuk menjalankan implementasi kebijakan sistem rujukan sudah mencukupi.
2	<i>“Untuk yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan sistem rujukan itu masing-masing poliji”</i> (SR, pegawai Puskesmas Kassi-Kassi 18 Februari 2023)		

- 2) Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai jumlah staf dalam pelaksanaan sistem rujukan diabetes melitus di Puskesmas

No	Emik	Etik	Keterangan
1	<i>"masing masing bertanggung jawab, jadi hitung miki berapa poli"</i> (AS, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 15 Februari 2023)	Jumlah staf dalam pelaksanaan sistem rujukan diabetes melitus di Puskesmas Kassi-Kassi sudah mencukupi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya.	Jumlah staf sudah sesuai dengan yang dibutuhkan.
2	<i>"Iya cukupji jumlah stafnya disini, apalagi bekerja sesuaiji dengan tugas dan fungsi masing-masing"</i> (SS, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 18 Februari 2023)		

- 3) Menurut Bapak/Ibu terkait latar belakang pendidikan staf pelaksana program sistem rujukan di Puskesmas Kassi-Kassi?

No	Emik	Etik	Keterangan
1	<i>"bah sesuaiji apalagi berlatar belakang kesehatan semua jadi pasti pahamji tentang sistem rujukan"</i> (KT, Pegawai Puskemas Kassi-Kassi, 14 Februari 2023)	Latar pendidikan staf pelaksana program sistem rujukan di Puskesmas Kassi-Kassi rata-rata berbasic kesehatan yang paham akan	Pendidikan pegawai menunjang terkait dengan sistem rujukan.
2	<i>"pendidikan pegawai disini itu sesuaiji dan pasti mereka paham"</i>		

	<i>tentang ini</i> ” (MJ, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 20 Februari 2023)	alur terkait dengan sistem rujukan.	
--	--	-------------------------------------	--

4) Apakah ada pelatihan SDM terkait pelaksanaan program sistem rujukan diabetes melitus?

No	Emik	Etik	Keterangan
1	<i>“tidak adaji pelatihannya khususnya untuk semua orang-orang tapi satu orangji sebagai perwakilan”</i> (AS, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 15 Februari 2023)	Tidak ada pelatihan khusus untuk Sumber daya manusia terkait dengan program sistem rujukan diabetes melitus	Tidak ada pelatihan khusus untuk program sistem diabetes melitus.

5) Apakah ada hambatan yang Bapak/Ibu Alami pada saat pelaksanaan kebijakan sistem rujukan DM ini?

No	Emik	Etik	Keterangan
1	<i>“alhamdulillah, sejauh ini tidak adaji hambatannya”</i> (MJ, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 20 Februari 2023)	Tidak ada hambatan yang dialami oleh pegawai akan tetapi hambatan tersebut ada pada pasien yang tidak mengetahui terkait dengan sistem rujukan berjenjang.	Tidak ada hambatan yang dialami oleh pegawai.
2	<i>“ada itu hambatannya biasanya pasien mau ke- RS yang namaui karna biasaya takkala sudahmi</i>		

	<i>berobat ke RS yang tipe A padahal ada dibidang sistem rujukan berjenjang” (SS, pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 17 Februari 2023)</i>		
--	--	--	--

b. Fasilitas

- 1) Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai kelengkapan sarana dalam pelaksanaan kebijakan sistem rujukan DM?

No	Emik	Etik	Keterangan
1	<i>“fasilitasnya adaji sesuai dengan yang na butuhkan pasien” (MJ, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 20 Februari 2023)</i>	Kelengkapan sarana dalam pelaksanaan kebijakan sistem rujukan diabetes melitus	Fasilitas kesehatan untuk penderita diabetes melitus memadai
2	<i>“iya kalau disini lengkapji, untuk periksa pasien adaji juga” (KT, Pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 14 Februari 2023)</i>	sudsh sesuai dan untuk pemeriksaan pasien juga lengkap dan memadai	

- 2) Bagaimana menurut Bapak/Ibu mengenai dana dalam pelaksanaan kebijakan sistem rujukan DM ini?

No	Emik	Etik	Keterangan
1	<i>“tidak adaji dana kalau masalah rujukan karna asuransi kesehatanji yang</i>	Dana untuk sistem rujukan	dana berasal dari asuransi kesehatan.

	<i>tanggung jawab</i> ” (SS, pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 17 Februari 2023)	disiapkan oleh pihak asuransi kesehatan itu sendiri	
--	---	---	--

3. Disposisi

a. Sikap

1) Bagaimana respon Bapak/Ibu dalam melaksanakan sistem rujukan diabetes melitus?

No	Emik	Etik	Keterangan
1	<i>“yaa kalau kita mengerjakan tugas sesuai dengan arahan dokter”</i> (SS, pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 17 Februari 2023)	Tugas dan fungsi dilaksanakan sesuai dengan arahan yang diberikan dan	Pegawai bekerja sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.
2	<i>“tidak adaji tekanan yang dialami, santai-santai saja karna begitu mi memang tugasnya to”</i> (SR, pegawai Puskesmas Kassi-Kassi 18 Februari 2023)	tidak ada tekanan yang dialami	

b. Intensif

1) Apakah Bapak/Ibu mendapatkan insentif ketika melaksanakan kebijakan sistem rujukan DM?

No	Emik	Etik	Keterangan
1	<i>"klo ini tidak adaji intensif dek"</i> (SS, pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 17 Februari 2023)	Tidak ada intensif khusus untuk pegawai yang melakukan rujukan akan tetapi kompensasi tersebut berasal dari jasa medik	Intensif berasal dari jasa medik.
	<i>"kita itu dapat intensif dari jasa medik"</i> (SR, pegawai Puskesmas Kassi-Kassi 18 Februari 2023)		

4. Struktrur Birokrasi

a. SOP

1) Apakaah terdapat SOP yang digunakan sebagai acuan pelaksanaan implementasi kebijakan sistem rujukan DM?

No	Emik	Etik	Keterangan
1	<i>"iya ada SOP"</i> (SS, pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 17 Februari 2023)	Ada Standar Operasional Pelayanan yang berlaku dan sistem rujukan penderita	Ada SOP yang berlaku untuk sistem rujukan diabetes melitus

2	<i>“selama ini selalu ji sesuai dengan SOP”</i> (SR, pegawai Puskesmas Kassi-Kassi 18 Februari 2023)	diabetes melitus dilaksanakan sesuai dengan SOP	
---	--	---	--

b. Fragmentasi

- 1) Bagaimana menurut Bapak/Ibu pembagian tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan kebijakan sistem rujukan DM?

No	Emik	Etik	Keterangan
1	<i>“itu mi tadi, SK itu bukan SK rujukan tapi SK masing-masing rujukan ji”</i> (SR, pegawai Puskesmas Kassi-Kassi 18 Februari 2023)	Pembagian tugas dan tanggung jawan dalam pelaksanaan kebijakan sistem rujukan diabetes melitus sesuai dengan Surat Keputusan yang diberikan.	Pembagian tugas sesuai dengan SK

2) Bagaimana proses koordinasi dan Kerjasama yang dilakukan dalam melaksanakan kebijakan sistem rujukan DM?

No	Emik	Etik	Keterangan
1	<i>“terkoordinasijji semua walaupun ada tidak dimengerti pasti ditanyakan langsungji ke pihak yang lebih tau dek”</i> (SS, pegawai Puskesmas Kassi-Kassi, 17 Februari 2023)	Proses koordinasi dan Kerjasama yang dilakukan dalam melaksanakan kebijakan sistem rujukan diabetes melitus terkoordinasi apabila ada hal yang tidak dimengertin oleh pegawai Puskesmas Kassi-Kassi maka akan ditanyakan kepada pihak yang memberikan arahan	Terkoordinasi sesuai dengan arahan.


Lampiran 4 Tabel Layanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

LAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN/KOTA MAKASSAR TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH	PENDERITA DM
			PENDERITA	JUMLAH
1	2	3	4	5
1	UJUNG TANAH	PATTINGALLOANG	384	216
		TABARINGAN	269	220
2	TALLO	JUMPANDANG BARU	473	536
		RAPPOKALLING	780	185
		KALUKU BODOA	1354	953
3	BONTOALA	LAYANG	575	279
		MALIMONGAN BARU	413	638
4	WAJO	TARAKAN	269	242
		ANDALAS	268	286
5	UJUNG PANDANG	MAKKASAU	445	256
6	MAKASSAR	BARA-BARAYA	669	1612
		MACCINI SAWAH	423	709
		MARADEKAYA	379	302
7	MAMAJANG	MAMAJANG	341	430
		CENDRAWASIH	686	879
8	MARISO	DAHLIA	356	317
		PERTIWI	320	215
		PANAMBUNGAN	360	402
9	TAMALATE	TAMALATE	1051	1067
		JONGAYA	716	595
		BAROMBONG	166	324
		MACCINI SOMBALA	606	623
10	RAPPOCINI	KASSI-KASSI	1446	1487
		MANGASA	824	918
		MINASA UPA	195	210
		BALLAPARANG	566	657
11	PANAKUKANG	TODDOPULI	144	170
		PAMPANG	826	1061
		TAMAMAUNG	819	680
		KARUWISI	402	790
12	MANGGALA	ANTANG	575	620
		BATUA	991	1125
		ANTANG PERUMNAS	447	522
		TAMANGAPA	283	346
		BANGKALA	583	494
13	BIRINGKANAYA	SUDIANG	1175	870
		BULUROKENG	329	112
		SUDIANG RAYA	960	541
		PACCERAKKANG	1081	728

14	TAMALANREA	DAYA	114	176
		TAMALANREA	311	789
		TAMALANREA JAYA	140	163
		BIRA	381	338
		ANTARA	111	307
		KAPASA	312	338
15	PULAU SANGKARR	BARRANG LOMPO	170	188
		PULAU KODINGARENG	85	94
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.573	25.010

Lampiran 5 Surat Keputusan Pembimbing

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
E-mail : fk.m.unhas@gmail.com, website : <https://fk.m.unhas.ac.id/>

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN
Nomor : 12105 /UN4.14/TD.06/2022
tentang
PENGANGKATAN PANITIA PENILAI SEMINAR USUL, HASIL, DAN UJIAN AKHIR MAGISTER
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
A.N. RINI DAMAYANTI NOMOR POKOK: K052212008
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN

Membaca : Surat Usulan Ketua Program Studi Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Nomor: 12103 /UN4.14.8/TD.06/2022 tanggal 17 Oktober 2022 tentang Usulan Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. RINI DAMAYANTI Nomor Pokok : K052212008

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. RINI DAMAYANTI Nomor Pokok : K052212008, mahasiswa Program Magister Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan pada Program Pascasarjana Unhas, dipandang perlu mengangkat Panitia Penilai.

Mengingat : b. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Keputusan.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78)

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 158)

3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (LN 1956 No. 39)

4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BH

6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 98/MPK.A4/KP/2014 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018

7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 5441/UN4/OT.04/2016 Tanggal 1 Februari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin

8. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UNH4.1/KEP/2018 Tanggal 16 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin.

9. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 3678/UN4.1/KEP/2021 Tanggal 21 Juni 2021 tentang Pembukaan Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK) Program Magister (S2) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

MEMUTUSKAN

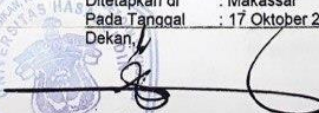
Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil, dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. RINI DAMAYANTI Nomor Pokok : K052212008, Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan pada Program Pascasarjana Unhas dengan susunan sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Indar, SH., MPH	Ketua
2. Prof. Sukri Palutturi, SKM., M. Kes., M. Sc.PH., Ph. D	Sekretaris
3. Prof. Dr. H. Amran Razak, SE, M.Sc	Anggota
4. Prof. Dr. Hj. Andi Ummu Salmah, SKM., M. Sc	Anggota
5. Dr. Hj. Vonny P, SKM., M. Kes	Anggota

Kedua : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas.


Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 17 Oktober 2022
Dekan,


Prof. Sukri Palutturi, SKM., M. Kes., M. Sc., Ph. D
NIP. 197205292001121001

Tembusan Kepada Yth :
1. Para Wakil Dekan FKM-UNHAS
2. Ketua Program Studi S2 AKK FKM-UNHAS
3. sdr. RINI DAMAYANTI
4. Pertiagal

Lampiran 6 Surat Keputusan Penguji

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
E-mail : fk.m.unhas@gmail.com, website : <https://fk.m.unhas.ac.id/>

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN
Nomor : 12105 /UN4.14/TD.06/2022
tentang
PENGGANGKATAN PANITIA PENILAI SEMINAR USUL, HASIL, DAN UJIAN AKHIR MAGISTER
PROGRAM MAGISTER PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
A.N. RINI DAMAYANTI NOMOR POKOK: K052212008
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS HASANUDDIN

DEKAN FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HASANUDDIN

Membaca : Surat Usulan Ketua Program Studi Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Nomor: 12103 /UN4.14.8/TD.06/2022 tanggal 17 Oktober 2022 tentang Usulan Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. RINI DAMAYANTI Nomor Pokok : K052212008

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan Seminar Usul, Hasil dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. RINI DAMAYANTI Nomor Pokok : K052212008, mahasiswa Program Magister Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan pada Program Pascasarjana Unhas, dipandang perlu mengangkat Panitia Penilai.

Mengingat : b. Bahwa untuk memenuhi maksud butir (a) di atas maka perlu menerbitkan Surat Keputusan.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; (Lembaran Negara Tahun 2003 No.78)

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 No. 158)

3. Peraturan Pemerintah RI No. 23 Tahun 1956, tentang Pendirian Universitas Hasanuddin (LN 1956 No. 39)

4. Peraturan Pemerintah RI No. 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.

5. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2015 Tanggal 22 Juli 2015 tentang Statuta Unhas PTN-BH

6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 98/MPK.A4/KP/2014 Tanggal 26 Maret 2014 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Hasanuddin Periode 2014-2018

7. Peraturan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 5441/UN4/OT.04/2016 Tanggal 1 Februari 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Hasanuddin

8. Peraturan Rektor Unhas No. 2784/UNH4.1/KEP/2018 Tanggal 16 Juli 2018 tentang Penyelenggaraan Program Magister (S2) Universitas Hasanuddin.

9. Keputusan Rektor Universitas Hasanuddin Nomor: 3678/UN4.1/KEP/2021 Tanggal 21 Juni 2021 tentang Pembukaan Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK) Program Magister (S2) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

MEMUTUSKAN

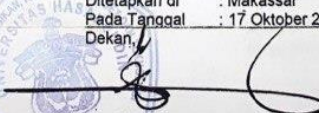
Menetapkan :
Pertama : Mengangkat Panitia Penilai Seminar Usul, Hasil, dan Ujian Akhir Magister bagi Sdr. RINI DAMAYANTI Nomor Pokok : K052212008, Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan pada Program Pascasarjana Unhas dengan susunan sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Indar, SH., MPH	Ketua
2. Prof. Sukri Palutturi, SKM., M. Kes., M. Sc.PH., Ph. D	Sekretaris
3. Prof. Dr. H. Amran Razak, SE, M.Sc	Anggota
4. Prof. Dr. Hj. Andi Ummu Salmah, SKM., M. Sc	Anggota
5. Dr. Hj. Vonny P, SKM., M. Kes	Anggota

Kedua : Segala biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan keputusan ini dibebankan pada dana yang tersedia di Fakultas Kesehatan Masyarakat Unhas.

Ketiga : Surat Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya masa studi yang bersangkutan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dan kesalahan di dalamnya akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Makassar
Pada Tanggal : 17 Oktober 2022
Dekan,


Prof. Sukri Palutturi, SKM., M. Kes., M. Sc., Ph. D
NIP. 197205292001121001

Tembusan Kepada Yth :
1. Para Wakil Dekan FKM-UNHAS
2. Ketua Program Studi S2 AKK FKM-UNHAS
3. sdr. RINI DAMAYANTI
4. Pertiagal

Lampiran 7 Surat Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website : www.fkm.unhas.ac.id

No : 1158 /UN4.14/PT.01.04/2023
Lamp : -
Hal : Pengambilan Data Awal

20 Januari 2023

Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota Makassar
Di -
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :

Nama : Rini Damayanti
Nomor Pokok : K052212008
Program Studi : Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Bermaksud melakukan pengambilan data mengenai "Diabetes Melitus", data tersebut akan digunakan untuk penyusunan proposal tesis dengan judul "Analisis Implementasi kebijakan system rujukan penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar".

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.




Prof. Sukri Palutturi, SKM., M.Kes., M.Sc.PH., Ph.D
NIP. 19720529 200112 1 001

Tembusan :
1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Arsip



Lampiran 8 Surat Izin Penelitian dari Kampus

 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658
E-mail : fkm.unhas@gmail.com, website : <https://fkm.unhas.ac.id/>

No : 1520 /UN4.14/PT.01.04/2023 31 Januari 2023
Lamp : Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth.
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Cq. Bidang Penyelenggaraan Pelayanan Perizinan
Provinsi Sulawesi Selatan**
Di –
Tempat

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini :



Nama : **Rini Damayanti**
Nomor Pokok : **K052212008**
Program Studi : **Magister Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis dengan judul
"Analisis Implementasi Kebijakan Terhadap Sistem Rujukan penderita Diabetes Melitus di Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar".


Pembimbing : 1. Prof. Dr. Indar, SH., MPH (Ketua)
2. Prof. Sukri Palutturi, SKM., M.Kes., M.Sc.PH., Ph.D (Anggota)
Lokasi Penelitian : **Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar**
Waktu Penelitian : Januari 2023 – Maret 2023

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan


Atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan


Prof. Sukri Palutturi, SKM, M.Kes, M.Sc.PH, Ph.D
NIP. 19720529 200112 1 001

Tembusan :
1. Para Wakil Dekan FKM Unhas
2. Peringgal



Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 06 Februari 2023

K e p a d a
Yth. KEPALA DINAS KESEHATAN
KOTA MAKASSAR

Di -
MAKASSAR

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 070/ 361 -II/BKBP/II/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah.
3. Peraturan Daerah Kota Makassar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Makassar (Lembaran Daerah Kota Makassar Tahun 2016 Nomor 8).


Memperhatikan : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor : 2011/S.01/PTSP/2023 Tanggal 03 Februari 2023 perihal Izin Penelitian.

Setelah membaca maksud dan tujuan penelitian yang tercantum dalam proposal penelitian, maka pada prinsipnya Kami menyetujui dan memberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : **RINI DAMAYANTI**
NIM / Jurusan : K052212008 / Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Pekerjaan : Mahasiswa (S2) / UNHAS
Tanggal pelaksanaan: **13 Februari s/d 13 Maret 2023**
Jenis Penelitian : Tesis
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar
Judul : **"ANALISIS IMPLEMENTASI KEBIJAKAN TERHADAP SISTEM RUJUKAN PENDERITA DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS KASSI-KASSI KOTA MAKASSAR"**

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar Melalui *Email* Bidanghublabakesbangpolmks@gmail.com.

a.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANGPOL.
KABID. POLITIK DALAM NEGERI


AMRUN MANDASINI, S.Sos., M.Si
Pangkat: Penata Tk. I
NIP : 19750504 200901 1 007

Tembusan :

1. Walikota Makassar di Makassar (*sebagai laporan*);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul – Sel. di Makassar;
3. Kepala Unit Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar (*sebagai laporan*);
4. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
5. Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat UNHAS Makassar di Makassar;
6. Mahasiswa yang bersangkutan;
7. Arsip.

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN
Jl. Teduh Bersinar No. 1 Makassar

No : 440/62/PSDK/II/2023
Lamp :-
Perihal : Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Kassi kassi
Di -
Tempat

Sehubungan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Kesatuan Politik No :
070/91-II/BKBP/II/2023, tanggal 9 Februari 2023, maka bersama ini di sampaikan
kepada saudara bahwa :

Nama : Rini Damayanti
NIM : K052212008
Jurusan : S2 Administrasi dan Kebijakan kesehatan
Institusi : Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar
Judul : Analisis Implementasi Kebijakan terhadap Sistem rujukan Penderita
Diabetes Melitus di Puskemas Kassi Kassi Kota Makassar

Akan melaksanakan kegiatan persiapan penelitian di wilayah kerja yang
saudara pimpin pada tanggal 13 Februari 2023 s/d 13 Maret 2023
Demikianlah disampaikan,atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 14 Februari 2023
Kepala Dinas kesehatan
Kota Makassar



dr. Nurhidah Sirajuddin, M.Kes
Pangkat: Pembina TK I/IV B
NIP : 19730112 2006042012

10/2/23
PB
Sriwaty Sal
Kurnia

Lampiran 11 Dokumentasi





Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Rini Damayanti

Alamat : Jl. Lasuloro Dalam II, Antang, Makassar

Tempat/Tgl. Lahir : Bone, 16 April 1999

Agama : Islam

Suku : Bugis

Bangsa : Indonesia

E-mail : rinrahman1605@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. 2005-2011 SDN 63 Ajjalireng, Sulawesi Selatan
2. 2011-2014 MTs Al-Ikhlas Ujung Bone, Sulawesi Selatan
3. 2014-2017 SMAN 14 Bone, Sulawesi Selatan
4. 2017-2021 S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin